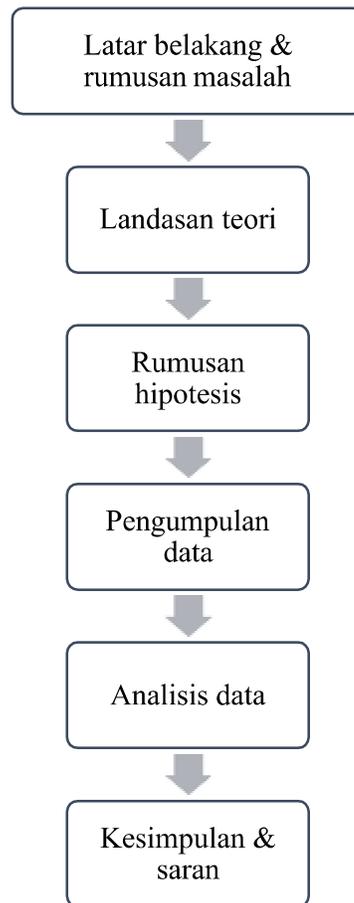


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian secara umum merupakan rencana kerja yang disusun secara terstruktur dalam kaitan hubungan antara variabel secara menyeluruh sehingga hasil riset dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Untuk membentuk suatu desain penelitian diperlukan penampilan tahap-tahap atau suatu rincian proses yang berbentuk prosedur sistematis. Pada penelitian ini akan digunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan populasi atau sampel berdasarkan fenomena yang sedang terjadi dan ingin diteliti. Untuk mengumpulkan data metode ini menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner, wawancara, dan sebagainya. Jenis metode yang digunakan ini dinyatakan dalam bentuk nominal angka serta menggunakan alat statistik untuk mengolah data dalam bentuk populasi dan sampel. Metode ini digunakan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang termotivasi atau sebagai fenomena yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Sudaryono, 2018). Variabel dependen adalah titik fokus dalam suatu penelitian dan rata-rata hanya berjumlah satu dalam suatu penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (Y), dimana variabel ini menjadi acuan utama dari seluruh variabel.

3.2.1.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan hasil dari pengambilan kebijakan ataupun keputusan untuk melakukan penanaman modal pada suatu produk atau instrumen keuangan dengan harapan untuk memperoleh profit di masa mendatang. Pengambilan keputusan investasi sendiri merupakan mekanisme yang dilakukan untuk menarik dan menghasilkan keputusan mengenai persoalan yang dihadapi dalam investasi dengan membuat opsi dari beberapa alternatif investasi yang tersedia merupakan. Menurut Putri & Hamidi (2019), keputusan investasi terdiri dari beberapa indikator yang mempengaruhi, yaitu sebagai berikut :

1. *Return*
2. *Risk*
3. *The Time Factor*

3.2.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi variabel dependen disebut sebagai variabel independen atau variabel bebas. Variabel ini dikenal independen dalam percobaan eksperimen untuk mengobservasi hubungan dengan kuantitas atau yang menetapkan situasi berbeda pada percobaan tersebut atau bisa disebut variabel yang bersifat prognostis dalam penelitian. Menurut Sudaryono (2018), penyebab muncul atau berubahnya variabel dependen serta memberikan efek pengaruh berubahnya variabel dependen yang diteliti merupakan definisi dari variabel independen. Variabel independen bisa lebih dari satu, melalui proses observasi dan pemilihan, variabel independen yang berhubungan dengan variabel dependen

ditetapkan pada suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), *Herding* (X2), dan *Risk Perception* (X3)

3.2.2.1 Literasi Keuangan

Kemampuan atau keterampilan untuk melakukan pengelolaan dana agar dapat berkembang dan bernilai lebih dari nilai awal dengan harapan bisa menggapai kesejahteraan pada masa depan merupakan definisi dari literasi keuangan (Putri et al., 2019). Menurut Munawar et al. (2020), terdapat 4 indikator yang mencakup literasi keuangan, yaitu:

1. *General Knowledge*
2. *Saving and Borrowing*
3. *Insurance*
4. *Investment*

3.2.2.2 Herding

Herding merupakan suatu perilaku menyimpang dari tindakan rasional, yaitu bertindak irasional dengan membuat keputusan investasi berdasarkan keputusan investor lain atau mengikuti mayoritas, tanpa memahami dan mencermati informasi yang dapat dijadikan pegangan dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan penelitian Sochi (2018) indikator yang dapat digunakan dalam *herding*, yaitu :

1. Mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan keputusan investor lainnya mengenai jenis investasi yang dipilih.
2. Mempertimbangkan keputusan investasi berdasarkan transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor lain.

3. Bereaksi secara reaktif dan peka terhadap perubahan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lain.

3.2.2.3 Risk Perception

Risk perception adalah suatu keadaan dimana jiwa psikologis atau kondisi seseorang mempengaruhi penafsiran terhadap suatu keadaan berisiko. *Risk perception* juga disebut ketetapan yang tidak pasti mengenai karakteristik serta besar kecilnya risiko yang ditanggung. Menurut Fridana & Asandimitra (2020), terdapat beberapa indikator yang membentuk variable pada persepsi risiko, yaitu :

1. Tindakan investasi yang dilakukan tanpa ada pertimbangan dan jaminan.
2. Menggunakan gaji atau pendapatan untuk melakukan investasi yang berisiko.
3. Tindakan investasi dengan imbalan *return* besar

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh himpunan komponen yang dapat dipakai untuk menarik beberapa kesimpulan, komponen tersebut dapat berupa makhluk hidup, benda objek ataupun fenomena yang terjadi. Populasi merupakan komponen yang terdiri dari objek ataupun subjek, memiliki ciri atau karakteristik serta kuantitas yang kemudian menjadi pilihan peneliti untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2018). Menurut R. Dewi & Pardede (2021), populasi diartikan keutuhan dari objek penelitian dengan syarat memiliki karakteristik tertentu.

Pada penelitian ini populasi yang akan menjadi bahan penelitian adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Kota Batam. Data jumlah mahasiswa akuntansi

didapatkan dari situs resmi Dikti yang data jumlah mahasiswa yang terdatakan sampai 2022, berikut terinci:

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi

NO	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Riau Kepulauan	337
2	Universitas Internasional Batam	609
3	Universitas Ibnu Sina	39
4	Universitas Batam	74
5	Universitas Universal	116
6	Politeknik Negeri Batam	327
Jumlah		1.502

Sumber: DIKTI (Data diolah 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dikti maka peneliti menetapkan jumlah populasi yang akan menjadi fokus penelitian adalah 1.502 mahasiswa yang sedang mengambil jurusan Akuntansi di perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), komponen karakteristik dan kuantitas yang dimiliki oleh populasi merupakan definisi dari sampel. Untuk memperkecil kuantitas dalam penelitian, sampel digunakan sebagai alternatif dalam penelitian. Sebab jika suatu populasi diteliti secara menyeluruh akan menguras waktu, tenaga dan bahkan dana yang besar. Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang

diambil dengan metode tertentu, oleh karena itu harus memiliki karakteristik atau sifat yang sama dari populasi itu.

Melakukan proses pemilihan untuk mendapatkan sampel dalam kegiatan pengamatan merupakan pengertian dari *sampling*. Teknik *sampling* dibedakan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Pada penelitian ini akan digunakan teknik *probability sampling* dimana setiap unsur atau komponen dari *sampling* mendapatkan peluang yang sama atau bahkan persis untuk menjadi pilihan dalam proses seleksi sampel, oleh karena itu teknik ini bersifat acak tanpa memerhatikan acuan apapun. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* adalah metode efisien untuk menetapkan ukuran atau kuantitas sampel untuk meneliti populasi yang besar, berikut rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Slovin

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas kesalahan pengambilan sampel

Menggunakan rumus *Slovin*, maka perhitungan menggunakan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.502}{1 + (1.502 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{1.502}{1 + 3,755}$$

$$n = \frac{1.502}{4,755}$$

$$n = 315,87 \approx 316$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 316 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan komponen yang paling penting dalam setiap penelitian, sebab dengan data suatu penelitian baru dapat dibuktikan kebenarannya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian harus dipilih secara selektif dan saksama, permasalahan yang dikerjakan dalam penelitian bisa terpecahi dengan menggunakan bantuan sumber penelitian atau teori yang pernah dilakukan sebelumnya.

3.4.1 Jenis Data

Data diklasifikasi menjadi dua yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan jenis data yang didapat dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap fenomena atau kejadian yang menjadi bahan penelitian. Bentuk penyajian data variabel umumnya berbentuk verbal atau narasi, bahkan bisa berbentuk gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang didapat dengan menggunakan data berupa angka, disajikan juga dalam bentuk angka. Jika data kualitatif bersifat untuk mengetahui proses bagaimana suatu fenomena terjadi, maka kuantitatif digunakan untuk mengkonfirmasi fenomena tersebut. Serta data kuantitatif diolah dengan menggunakan analistik statistis. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis data kuantitatif sehingga peneliti akan menggunakan bilangan/angka untuk mengukur dan mengolah data.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data secara umum diklasifikasi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung terhadap objek bersangkutan tanpa adanya perantara oleh siapapun sehingga data yang didapat belum diolah. Jenis data ini didapat dengan melakukan interaksi seperti wawancara, kuesioner, observasi, dll. Berbeda dengan data primer, data sekunder merupakan data yang didapat melalui media yang telah diumumkan ke masyarakat berupa buku, jurnal, koran, publikasi, dll. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan data primer dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi beberapa universitas di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara mendapatkan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket terhadap sampel yang menjadi tujuan penelitian. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang dirangkum menjadi satu untuk mendapatkan jawaban dari responden. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data dari mahasiswa jurusan Akuntansi beberapa universitas di Kota Batam. Kuesioner dibuat menggunakan *Google Form* dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang dapat dipakai untuk mengukur opini maupun sikap. Berikut skor penilaian kuesioner disajikan dalam table dibawah:

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Peneliti (2023)

3.6 Metode Analisis Data

Proses simplifikasi data dengan tujuan agar lebih mudah dipahami dan dipraktikan merupakan pengertian dari analisis data. Jenis teknik analisis data yang akan digunakan adalah metode analisis alat statika, dengan menggunakan aplikasi SPSS V26. Peniti akan melakukan beberapa tahap analisis data dalam aplikasi tersebut, yaitu:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif mempelajari metode pengumpulan data serta cara menampilkan data dengan cara yang efisien sehingga mudah dimengerti. Statistik deskriptif berguna untuk menguraikan atau memberikan keterangan mengenai data seperti kondisi, persoalan dan gejala. Serta bagian statiska mencakup bagian yang mengumpulkan data, penyajian, pemastian nilai statiska. Data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami seperti table, grafik, diagram dan lainnya.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Alat yang digunakan dapat disebut valid jika alat tersebut dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Serta dikatakan valid jika data yang dikumpulkan dengan data yang riilnya benar terjadi pada bahan yang menjadi

objek peneliti. Untuk menguji apakah data yang didapat dari responden dengan menggunakan kuisioner cocok atau tidak untuk digunakan dalam suatu penelitian perlu dilakukan uji validitas. Perbandingan hasil uji yang didapat dengan nilai korelasi *Pearson Product Moment* diperlukan untuk melakukan pernyataan bahwa suatu uji validitas telah sempurna, hal ini dapat diterangkan dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

x : Skor total X

y : Skor total Y

n : Jumlah sampel

Dasar untuk melakukan penetapan validitas rumus tersebut yaitu:

- a. Dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel
- b. Dinyatakan tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana konsisten yang dimiliki oleh instrumen pengukur maka dibutuhkan uji realibilitas. Ukuran kesalahan dapat diukur dengan menggunakan indeks korelasi, pengukuran dikatakan terjamin jika kesalahan yang ditemukan semakin kecil. Untuk mengukur kehandalan serta menguji apakah data dapat dipercaya dalam jangka waktu ke waktu, maka data yang didapat dari responden dengan menyebarkan kuesioner akan diuji menggunakan uji realibilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - z \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Rumus 3.3 *Cronbach's Alpha*

Keterangan:

r : Nilai reabilitas

K : Jumlah Pertanyaan

$Z \sigma_b^2$: Jumlah varian pertanyaan

σ_1^2 : Varian total

Standar nilai rumus *Cronbach's Alpha* tersebut yaitu:

1. Dianggap *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 pada suatu variabel
2. Dianggap tidak *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* yang lebih kecil dari 0,60 pada suatu variable

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda dengan basis ordinary least square (OLS). Berikut merupakan 4 tahapan dalam melakukan uji asumsi klasik bagian data sekunder:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah variable terikat dan variable bebas memiliki distribusi normal atau tidak dalam metode generasi digunakan uji normalitas (Ginting & Silitonga, 2019). Menurut (Safitri, 2018), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan sebagai data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya data

tersebut dapat digunakan banyak metode, akan tetapi tentu akan ada perbedaan hasil keputusan dengan metode tersebut. Jarak penyebaran titik-titik terhadap garis diagonal dapat mendefinisikan bentuk normalitas data yang diuji dengan metode uji normalitas:

1. Dinyatakan tidak berdistribusi normal jika jarak titik-titik dengan garis diagonal jauh atau tidak mengikuti jalur
2. Dinyatakan berdistribusi normal jika jarak titik-titik dengan garis diagonal dekat atau mengikuti jalur

Selain itu ada metode dengan melihat bentuk kurva, jika bentuk kurva seperti lonceng maka dikatakan berdistribusi normal. Selain 2 metode tersebut, metode *kolmogrov-smirnov* juga dapat digunakan untuk menguji normalitas, nilai signifikan metode *kolmogrov-smirnov* yaitu:

1. Dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi pada table lebih besar dari 0,05
2. Dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi pada table lebih kecil dari 0,05

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi atau hubungan antar variabel bebas di model regresi digunakan uji multikolinearitas. Multikolinearitas adalah sebuah kondisi dimana adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih, dimana jika ini terjadi maka data yang kita gunakan tidak dapat diandalkan serta tidak stabil. Untuk memeriksa multukolinearitas, nilai toleransi dan *variance*

inflation factor (VIF) dapat digunakan sebagai acuan. Berikut adalah acuan dalam pengambilan keputusan

1. Dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$
2. Dinyatakan terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah pada pengamatan terjadi perbedaan variasi dari residual maka digunakan uji heteroskedastisitas. Jika suatu model regresi memiliki homoskedastisitas maka dianggap baik namun jika memiliki heteroskedastisitas maka dianggap tidak baik. Dasar penilaian heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan grafik *Scatterplot*:

1. Dinyatakan ada heteroskedastisitas, jika terdapat pola seperti titik yang membentuk pola tertentu secara berulang dengan teratur.
2. Dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas, jika terdapat pola yang menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y

Selain menggunakan grafik *Scatterplot* uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, dengan syarat uji yaitu:

1. Dinyatakan ada heteroskedastisitas jika nilai signifikan < 0.05
2. Dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas jika nilai signifikan > 0.05

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur berapa besar pengaruh antara variabel bebas atau independent dengan variabel dependen. Disebut linear berganda sebab variabel bebas atau terikat berjumlah lebih dari satu. Syarat untuk melakukan analisis yaitu

harus tersedianya minimal 30 sampel data, model persamaan regresi yang digunakan dalam analisis ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Keputusan Investasi

a : Konstanta

b1 b2 b3 b4 : Koefisien Regresi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Sikap Keuangan

X3 : Pendapatan

e : *Error*

3.6.5 Uji Koefisien Determinan

Penjelasan mengenai besaran proporsi variasi dari variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas dapat dilakukan dengan uji koefisien determinan. Ditetapkan beberapa ketentuan yang berkaitan dengan analisis koefisien determinasi (R²), yaitu:

1. Dinyatakan variabel independent memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, jika nilai R² mendekati nol (0)
2. Dinyatakan variabel independent memiliki kemampuan memberikan informasi yang lengkap dalam menjelaskan variabel dependen, jika nilai R² mendekati satu (1)

Rumus dalam menetapkan koefisien determinan untuk yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk melihat seberapa jauh satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan cara mengasumsikan variabel independen lainnya konstan (Banjarnahor & Yando, 2018). Untuk menilai kepengaruhannya dari setiap variabel secara terpisah terhadap variabel bebas dan terikat digunakan uji T. Oleh karena itu, uji T dikatakan sebagai uji hipotesis, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan berpengaruh signifikan, jika t-Hitung lebih besar dari t-Tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05
2. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan, jika t-Hitung lebih kecil dari t-Tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05

Rumus untuk melakukan pengujian uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 6 Uji T

Keterangan:

t = Nilai uji T

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

3.6.6.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji apakah variabel bebas secara serentak atau bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat maka digunakan uji F. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. Dinyatakan berpengaruh signifikan simultan antara variabel independen dan dependen, jika jika F-Hitung lebih besar dari F-Tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05
2. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan simultan antara variabel independen dan dependen, jika jika F-Hitung lebih kecil dari F-Tabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0.05

Rumus untuk melakukan pengujian uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{K(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Rumus 3. 7 Uji F

Keterangan:

R² = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa universitas yang memiliki mahasiswa jurusan Akuntansi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Periode Penelitian

NO	Keterangan	TAHUN 2023														
		MARET			APRIL			MAY			JUNE			JULY		
		6	7	8	6	7	8	6	7	8	6	7	8	6	7	8
1	Tinjauan Pustaka	■	■	■												
2	Metodologi Penelitian				■	■	■									
3	Pengumpulan Data							■	■	■						
4	Pengolahan data										■	■	■			
5	Hasil dan Pembahasan													■	■	■